

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dengan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan kedisiplinan siswa dalam penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) Di MTs Al-Muttaqin
 - a. Metode mendisiplinkan siswa dalam penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA)
 - 1) Melalui metode keteladanan dengan guru memberikan sikap yang baik dan akhlak yang baik, disiplin dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meniru keteladanan tersebut dan memiliki disiplin diri.
 - 2) Melalui metode pembiasaan dengan guru melakukan pembiasaan yang baik seperti pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur dengan itu siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan SKUA dengan disiplin
 - 3) Melalui metode hukuman dengan adanya hukuman akan dapat menyadarkan perilaku siswa menjadi lebih baik dan siswa jera sehingga siswa disiplin dalam kegiatan SKUA.

- 4) Melalui metode pengajaran dengan penguatan pengajaran yang diberikan guru yaitu penyampaian materi secara lisan maka dapat mempengaruhi siswa untuk memiliki pribadi disiplin dalam dirinya.
 - b. Fasilitas yang disediakan untuk menunjang kedisiplinan siswa dalam penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA) yaitu tersedianya buku-buku doa'a terkait materi SKUA, tersedianya Al-Qur'an serta bangunan sekolah yang cukup mendukung.
2. Hambatan-hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin
 - a. Adanya hambatan yang berasal dari lingkungan masyarakat yang tingkat pemeliharaan perilaku disiplin masih kurang, tingkat beragama masih rendah dan pergaulan siswa dalam masyarakat yang kurang baik.
 - b. Adanya hambatan yang berasal dari lingkungan keluarga yang mana kondisi keluarga tidak harmonis, kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua.
 - c. Adanya hambatan berasal dari kesadaran diri siswa yang masih kurang yaitu siswa bermalas-malasan, kurangnya ketaatan siswa dalam melaksanakan SKUA.

- d. Adanya hambatan yang berasal dari fasilitas yaitu minimnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki seperti buku do'a dan Al-Qur'an yang jumlahnya masih terbatas.
 - e. Adanya hambatan yang berasal dari waktu yang disediakan oleh sekolah dalam penerapan SKUA yang sangat tidak efektif yaitu waktu yang disediakan dalam pelaksanaan SKUA dilakukan disela proses mata pelajaran PAI.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin
- a. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat yaitu dengan cara guru sebagai pembimbing, telada, pengendali dan orang tua melakukan pengawasan terhadap anak.
 - b. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yaitu dengan cara orang tua sebagai teladan yang baik, orang tua membiasakan perilaku disiplin dirumah dan orang tua sebagai motivator bagi anak.
 - c. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dipengaruhi oleh kesadaran siswa yang masih kurang yaitu dengan cara menerapkan hukuman serta guru bersikap empatik, menerima dengan hangat dan saling terbuka antar siswa.
 - d. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dipengaruhi oleh minimnya fasilitas yaitu dengan cara sekolah mengadakan pengembangan dan penambahan jumlah fasilitas yang dimiliki.

- e. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dipengaruhi oleh waktu dalam penerapan SKUA yang tidak efektif maka solusinya yaitu dengan cara membuat jadwal khusus hanya untuk pelaksanaan SKUA agar berjalan sesuai tujuan.

B. Saran

Dari hasil yang dilakukan di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri maka dari peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa maka hendaknya kepala sekolah harus lebih meningkatkan kualitas suatu program yang dilaksanakan dan menyiapkan fasilitas yang menunjang bagi penerapan program SKUA sehingga siswa lebih aktif, semangat menjalankan program tersebut dengan disiplin yang tinggi.

b. Guru

Dalam mendidik siswa hendaknya guru harus lebih sabar dalam penerapan SKUA dan memberi contoh yang baik karena siswa masih mempunyai sifat meniru agar lebih timbul perilaku disiplin secara alami dalam pribadi siswa.

c. Orang tua

Hendaknya orang tua harus lebih mengawasi, memperhatikan dan mendidik anaknya dengan baik agar anak memiliki kepribadian karakter disiplin tinggi.

d. Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif mengikuti program SKUA yang mana program ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan menghafal maupun praktik dalam keagamaan yang mana program SKUA ini belum tentu ada di sekolah-sekolah lainnya.

e. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharap mampu mengadakan penelitian yang baik guna menyempurnakan peneliti skripsi ini karena didalamnya masih banyak kekurangan. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih baik bagi peneliti yang sudah ada.